

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah Sosiologi Pembangunan ini secara umum akan membahas (dan sejauh mungkin juga menganalisis) tentang bagaimana aktivitas-aktivitas pembangunan di masyarakat dilihat dari perspektif sosiologi. Sebagaimana Anda lihat, amati dan bahkan Anda rasakan dalam kehidupan sehari-hari bahwa kegiatan pembangunan, baik yang dilakukan masyarakat, maupun (dan terutama yang diprakarsai) negara (dan seringkali menggandeng pihak swasta) tidak saja menghasilkan sejumlah kemajuan-kemajuan dan perbaikan-perbaikan sebagaimana diamanatkan oleh pembangunan; namun acapkali juga mengakibatkan efek samping yang justru kurang menguntungkan dan merugikan masyarakat. Alih-alih masyarakat hidupnya menjadi semakin baik dan makmur, namun justru sebaliknya: *distorsi* pembangunan. Artinya, kehidupan masyarakat tetap tidak berubah, tetap miskin, masih saja marjinal, tak berdaya dan bahkan justru semakin miskin, semakin lemah, semakin tergantung dan dalam banyak hal menjadi korban pembangunan akibat penggusuran-penggusuran atas nama pembangunan.

Memperhatikan realitas pembangunan seperti itu, muncul pertanyaan, lalu pembangunan itu untuk siapa? Apakah memang betul pembangunan itu hanya diperuntukkan bagi orang-orang kaya? Sesuai arti pembangunan, bukankah pembangunan itu mestinya lebih ditujukan kepada warga masyarakat yang kehidupannya masih serba kekurangan alias miskin agar menjadi lebih baik dan terentaskan kemiskinannya? Kalau memang tujuannya betul demikian, mengapa yang terjadi justru sebaliknya? Mengapa senyatanya kita lihat di sekitar kita pembangunan hanya dinikmati sebagian kecil masyarakat yang sudah mapan dan kaya sedang sebagian besar masyarakat yang lain tidak? Sekali lagi, bukankah program-program pembangunan yang sejak puluhan tahun dilakukan oleh negara ini diarahkan untuk kepentingan masyarakat, khususnya masyarakat miskin? Kalaupun negara dalam program pembangunannya melibatkan dan atau mengajak swasta, bukankah keterlibatan pihak swasta itu juga agar pembangunan menjadi semakin lancar dan cepat dilakukan?

Anda masih dapat mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan lain yang berkaitan dengan dampak pembangunan terhadap kehidupan sosial masyarakat, khususnya masyarakat menengah ke bawah. Harus diakui,

pembangunan secara umum, dan paling tidak secara kuantitatif, memang telah mampu memperbaiki dan mengubah kehidupan sosial masyarakat menjadi lebih baik. Pertanyaan sosiologisnya adalah masyarakat yang mana yang telah berhasil dirubah kehidupannya oleh pembangunan. Mengapa dengan pembangunan justru menimbulkan berbagai permasalahan sosial seperti kemiskinan, anak putus sekolah, anak kekurangan gizi, kejahatan, pelacuran, korupsi, dst. Mengapa dengan pembangunan semakin banyak warga masyarakat yang *teralienasi* (*meaninglessness, normlessness, powerlessness, lawlessness*). Mengapa kian meningkatnya program pembangunan justru tidak disambut dengan meningkatnya partisipasi masyarakat? Betulkah kurangnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan itu membuktikan kalau pembangunan itu tidak sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan masyarakat? Buku materi pokok ini secara konseptual membahas evolusi teori pembangunan di negara berkembang dan secara kritis mengkaji dampak pembangunan bagi masyarakat Indonesia.

TUJUAN KOMPETENSI UMUM

Setelah mempelajari Sosiologi Pembangunan mahasiswa diharapkan dapat menganalisis problematika pembangunan dengan perspektif teori sosiologi.

TUJUAN KOMPETENSI KHUSUS

Secara khusus mahasiswa diharapkan dapat:

1. menjelaskan ruang lingkup sosiologi pembangunan;
2. menjelaskan teori dan pendekatan dalam sosiologi pembangunan;
3. menjelaskan globalisasi ekonomi;
4. menganalisis pembangunan di Indonesia;
5. menganalisis peranan *civil society*;
6. menganalisis peranan gender dan pembangunan;
7. menganalisis penguatan institusi lokal.

Peta Kompetensi Sosiologi Pembangunan/SOSI4411

